

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yakni analisis kualitatif deskriptif, yakni analisis dengan pemaparan fakta ataupun keadaan serta objek berwujud kalimat uraian, merujuk pemaparan seluruh pihak yang terlibat langsung selama pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti menginterpretasikan hasil penelitian guna menggambarkan secara jelas serta terperinci mengenai tema yang tercipta. Jenis penelitian dipergunakan untuk melakukan analisis sistem terkait pemungutan pajak kendaraan UPPD Samsat Banjarmasin 1 secara akurat dan realistis.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah UPPD Samsat Banjarmasin 1 yang beralamat Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 5,7 No.99 Kec. Banjarmasin Timur, Pemurus Dalam, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitiannya yakni UPPD Samsat Banjarmasin 1.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya yakni data target dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor periode 2020 hingga 2022 serta data realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor periode 2020 hingga 2022.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu:

##### a. Data Pokok (*Primer*)

Data primer yakni informasi diperoleh langsung dari responden penelitian ini.

##### b. Data Penunjang (*Sekunder*)

Data sekunder yakni data guna mendukung data primer, bisa berupa literatur, yang entah bagaimana berkait dengan pembahasan sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor.

#### **2. Sumber Data**

Seluruh data yang diperoleh berasal dari laporan dari data target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2020 sampai dengan data tahun 2022, serta dokumen dan peraturan terkait mekanisme Sistem Pajak Kendaraan Bermotor.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Teknik perolehan data melalui terjun secara langsung kelapangan, yaitu datang langsung ke UPPD Samsat Banjarmasin 1.

### **b. Dokumentasi**

Teknik ini dipergunakan guna melengkapi seluruh data yang mungkin belum diperoleh dari teknik lainnya. Data yang digali dengan teknik ini diantaranya adalah gambaran umum lokasi penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data terkait masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini dapat menggambarkan rumusan masalah utama antara satu hubungan dengan hubungan lainnya, sehingga menjelaskan bagaimana sistem pemungutan PKB UPPD Samsat Banjarmasin 1.

Dalam penelitian ini, penulis juga menganalisis data melalui analisis deskriptif kualitatif melalui penggunaan teknik induktif. Teknik induktif menarik kesimpulan umum dari fakta-fakta yang ditetapkan dalam bidang tertentu.

Agar rumusan masalah memperoleh jawaban sebagaimana yang diperlukan, berikut langkah yang dilakukan:

1. Mencari serta mengumpulkan seluruh data mengenai target penerimaan PKB tahun 2020 hingga 2022.
2. Menghitung efektivitas penerimaan PKB. Merujuk Machfud Sidik (Chandra, 2002, hlm: 40) metode yang dipergunakan yakni *Charge Performance Index (CPI)*, berikut formula rumusnya:

$$\text{CPI} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri No 690.900-327 tahun 1994 mengenai Kriteria Penilaian Kinerja serta Keuangan Daerah menjadi patokan penerimaan PKB & bea balik nama kendaraan bermotor yakni:

#### Interprestasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

*Sumber: Depdagri, Kemendagri No. 690.900-327 Th. 1994 (Syafriadi,2002: 40).*

- Menghitung nilai kontribusi PKB bagi penerima pajak UPPD Banjarmasin.

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

Ket:

$P_n$  = Kontribusi PKB bagi penerimaan pajak UPPD Banjarmasin.

$Q_x$  = Jumlah penerimaan pajak UPPD Banjarmasin.

$Q_y$  = Jumlah penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

$n$  = Tahun (Periode) Tertentu.

- Menghitung nilai Kenaikan/Penurunan Realisasi PKB & tingkat pertumbuhannya.

Rumus Realisasi & Tingkat Pertumbuhan:

$$\text{“Kenaikan/Penurunan realisasi PKB} = RP.KB_t - RP.KB_{(t-1)}\text{”}$$

Rumus Tingkat Pertumbuhan PKB:

$$D LPPKB = \frac{RPKB_t - RPKB_{(t-1)}}{RPKB_{t-1}} \times 100\%$$

Ket:

PKB = Pajak Kendaraan Bermotor

D LPPKB = Laju Pertumbuhan PKB

RP.KBt = Realisasi penerimaan PKB tahun ke t

R. PKB(t-1) = Realisasi penerimaan PKB tahun sebelumnya

Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang merupakan asumsi atau dugaan tentang apa yang diamati dalam upaya untuk memahaminya. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diharapkan adalah:

X1 : Sistem Pemungutan Pajak

X2 : Pajak Kendaraan Bermotornya

Y : Efektifitas

1. Secara Parsial

H<sub>0</sub> : Secara Parsial di duga Sistem Pemungutan PKB Pada UPPD SAMSAT Banjarmasin 1 tidak berpengaruh signifikan bagi sistem pemungutan pajak.

H<sub>a</sub> : Secara Parsial di duga Sistem Pemungutan PKB Pada UPPD SAMSAT Banjarmasin 1 berpengaruh signifikan bagi sistem pemungutan pajak.

2. Secara Simultan

H<sub>0</sub> : Secara Simultan di duga Sistem Pemungutan PKB Pada UPPD SAMSAT Banjarmasin 1 tidak berpengaruh signifikan bagi sistem pemungutan pajak.

H<sub>a</sub> : Secara Parsial di duga Sistem Pemungutan PKB Pada UPPD SAMSAT Banjarmasin 1 berpengaruh signifikan bagi sistem pemungutan pajak.